

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan, penulis akan menyampaikan beberapa hal yang berhubungan dengan proses pengerjaan penelitian ini. Antara lain berkenaan dengan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan pemikiran, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya mempunyai kecenderungan untuk bersosialisasi. Dalam bersosialisasi, terdapat berbagai macam jenis hubungan yang terjadi, hubungan interpersonal, hubungan dagang dan berbagai hubungan lainnya. Usaha manusia untuk bersosialisasi juga tentu sangat beragam, tergantung dari latar belakang manusia itu sendiri. Usaha atau bisnis adalah salah satu jalur untuk manusia dapat berinteraksi dengan orang lain. Ada begitu banyak jenis usaha yang berkembang pada berbagai bidang kehidupan manusia. Semua orang berusaha untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan tujuan memiliki kehidupan yang dapat mencukupi kebutuhan primer, sekunder, bahkan tersier. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia banyak memikirkan berbagai jenis usaha. Jenis usaha itu dibagi dalam beberapa sektor, antara lain sektor usaha perdagangan, dan sektor industri

(pabrik). Usaha-usaha tersebut dapat berupa usaha baru atau bentuk pengembangan dari berbagai macam usaha yang sudah ada.

Pada waktu mendirikan suatu usaha dibutuhkan sejumlah dana investasi yang ditanamkan. Pengertian investasi itu sendiri merupakan penanaman modal yang dilakukan saat ini untuk jangka panjang, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Halim 2003:2) dan (Jones 2000:3).

Investor dalam melakukan investasi akan mendapatkan keuntungan baik secara *financial* maupun *nonfinancial*. Salah satu tindakan investasi yang dilakukan investor biasanya menyangkut pengelolaan modal yang relatif besar untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan akan diterima dalam jangka waktu panjang dan dinikmati di masa yang akan datang.

Dalam melakukan suatu investasi kita tidak akan lepas dari berbagai macam risiko dan juga ketidakpastian. Untuk mengatasi risiko-risiko yang akan dihadapi, perusahaan memerlukan strategi dan perencanaan. Strategi-strategi tersebut dapat berupa perencanaan, pengendalian, penanganan, atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan adanya perencanaan dan perhitungan yang tepat agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai apakah proyek layak dijalankan atau tidak.

Dalam perjalanan investasi perusahaan juga sering melaksanakan perluasan usaha atau ekspansi untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar sehingga memberikan manfaat yang lebih bagi perusahaan. Tindakan yang diambil perusahaan haruslah didasari oleh suatu perencanaan dan pengelolaan yang terarah sesuai dengan fungsi manajemen dan tujuan perusahaan.

Dalam melakukan perluasan usaha selain terdapat faktor risiko, investor juga harus memperhitungkan kondisi keuangan yang dimilikinya. Analisis perhitungan ini dapat dilakukan dengan proses penganggaran modal yang biasa disebut *Capital Budgeting*. *Capital Budgeting* merupakan salah satu metode untuk memberikan penilaian mengenai layak atau tidaknya suatu investasi dijalankan. Oleh karena itu *Capital Budgeting* adalah alat bantu yang sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan mengenai pemilihan investasi yang tepat.

PT “X” bergerak di bidang industri offset dan percetakan/ *printing*. Saat ini hampir seluruh kehidupan masyarakat memerlukan apa yang berhubungan dengan kertas, cetak, *packaging*, dan apapun juga yang berhubungan dengan offset dan percetakan/ *printing*. Industri offset dan percetakan pada PT “X” ini, memproduksi berbagai macam produk cetakan seperti brosur, *flyer*, kalender, *paper bag*, *packaging*, dus sepatu dan sebagainya. Melihat akan adanya kebutuhan terhadap penambahan mesin, maka PT “X” berencana untuk melakukan penambahan modalnya untuk membeli sebuah mesin dan beberapa kebutuhan operasional lainnya yang membutuhkan penambahan modal yang cukup besar.

Dengan perluasan modal yang dilakukan PT “X” yang berinvestasi pada mesin maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian layak atau tidaknya investasi berkenaan dengan analisis perhitungan *Capital Budgeting* dalam hubungannya dengan kelayakan investasi yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Kelayakan Investasi PT “X” di masa yang akan datang dengan Metode *Capital Budgeting*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

PT “X” akan melakukan penambahan modal pada mesin dan kebutuhan operasional lainnya. Maka dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis, kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi yang dilakukannya dalam penambahan modal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berapa besar investasi yang diperlukan untuk kegiatan penambahan mesin pada PT “X” ?
2. Berapa besar estimasi arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam jangka waktu lima tahun ke depan?
3. Berapa besar arus kas bersih (*Net Cash Flow*)?
4. Berapa besarnya *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, *Profitability Index* dan *Net Present Value* dari PT “X” ini?
5. Apakah perusahaan ini layak atau tidak layak investasinya di masa yang akan datang dinilai dengan menggunakan metode *Capital Budgeting*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menempuh Sidang Sarjana Ekonomi program Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan terhadap masalah yang akan diidentifikasi, dianalisis dan disimpulkan sehingga didapatkan suatu informasi mengenai kelayakan suatu perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Mengetahui besarnya investasi yang diperlukan untuk kegiatan penambahan mesin pada PT “X”.
2. Mengetahui besarnya estimasi arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.
3. Mengetahui besarnya arus kas bersih (*Net Cash Flow*).
4. Mengetahui besarnya *Payback Period*, *Internal Rate of Return*, *Profitability Index* dan *Net Present Value* dari PT “X” ini.
5. Mengetahui apakah perusahaan ini layak atau tidak layak investasinya di masa yang akan datang dinilai dengan menggunakan metode *Capital Budgeting*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Investor

Agar investor yang tertarik dapat mempertimbangkan kelayakan investasi dalam perusahaan ini, sekaligus memberikan masukan mengenai proses penilaian investasi sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam berinvestasi.

2. Penulis

Untuk memperluas wawasan dalam bidang keuangan, khususnya penganggaran modal (*Capital Budgeting*) dalam investasi, dan mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat di perkuliahan dapat diterapkan di dunia nyata. Dengan melakukan penelitian penulis juga memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir kuliah di Universitas Kristen Maranatha dan guna memenuhi persyaratan untuk menempuh dan mengikuti Sidang Sarjana Strata Satu Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

3. Pihak Lain

Agar pembaca dapat menambah wawasan dan memahami penerapan dari teori penganggaran modal (*Capital Budgeting*) dalam kehidupan sehari-hari,

dan dapat menjadi tambahan informasi dalam bidang keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan studi perbandingan.

4. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan dan menilai kelayakan perusahaan itu sendiri yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan analisis *Capital Budgeting* sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

1.5 Batasan penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup Analisis Kelayakan Investasi PT “X” di masa yang akan datang dengan Metode *Capital Budgeting* maka dalam penulisan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup daripada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini akan dibatasi pada bahasan analisis kelayakan dengan metode *Capital Budgeting* saja.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan investasi yang akan dilakukan perusahaan.

3. Data yang digunakan berdasarkan pada laporan keuangan tahun 2007 dan 2008.
4. Batasan estimasi penilaian kelayakan mulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.

1.6 Kerangka Pemikiran

Pada era globalisasi yang sedang berkembang ini perusahaan tidak akan tinggal diam dan membiarkan dirinya kalah bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Perusahaan akan terus menerus memikirkan cara agar bisa mempertahankan keberadaannya serta meningkatkan laba yang lebih tinggi dengan melakukan perluasan usaha atau ekspansi. Perusahaan yang akan atau telah melakukan ekspansi tentunya merupakan perusahaan yang kondisi keuangannya baik dan sehat. Melakukan suatu ekspansi diperlukan pertimbangan yang matang untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Ekspansi adalah sebuah tindakan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Jika melakukan suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan ekspansi maka akan berdampak buruk bagi perusahaan nantinya. Dengan menyusun taksiran arus kas (*Cash Flow*) maka kita dapat mengetahui kelayakan dari investasi tersebut.

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang sangat penting karena di dalamnya terkandung unsur keuntungan yang diharapkan serta faktor risiko yang harus diperhitungkan dengan cermat. Biasanya dalam melakukan investasi, investor

menghadapi masalah kelayakan investasi dalam perhitungan kelayakan yang harus diperhitungkan dengan cermat dan teliti karena kesalahan dalam perhitungan investasi akan mengakibatkan kerugian bagi pihak investor.

Masalah kelayakan dalam berinvestasi dapat dinilai dengan metode penganggaran modal atau biasa disebut *Capital Budgeting*, serta dengan

memperhatikan konsep nilai waktu dari uang. Uang dikatakan mempunyai nilai waktu, karena investor lebih menyukai uang saat ini daripada nanti, apabila uang tersebut jumlah nominalnya adalah sama. Hal ini ditunjukkan dengan dipilihnya penerimaan saat ini daripada nanti dan dipilihnya pembayaran nanti daripada saat ini, apabila menyangkut jumlah uang yang sama. Sedangkan *Capital Budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang. (Sutrisno 2000:139).

Untuk dapat melakukan proses penganggaran modal, maka langkah pertama yang perlu dilakukan adalah membuat estimasi *Initial Investment* (investasi awal) yang diambil dari data yang ada, dilanjutkan dengan membuat proyeksi atau taksiran *Cash Flow* (arus kas) yang terdiri dari taksiran *Cash In Flow* (taksiran kas masuk) dan *Cash Out Flow* (taksiran kas keluar). Proyeksi arus kas masuk dapat diperoleh berdasarkan perkiraan hasil penerimaan pendapatan perusahaan yang terlihat dari jumlah volume penjualan, sedangkan proyeksi arus kas keluar dapat dihitung dari perkiraan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan selama beroperasi, misalnya biaya produksi. Kemudian tahap selanjutnya adalah penentuan besarnya *Terminal*

Cash Flow yang merupakan arus kas pada akhir masa proyek. Tujuan dari penyusunan taksiran aliran kas adalah untuk menyusun laporan kas yang akan digunakan untuk menghitung kelayakan investasi suatu proyek dalam metode-metode seperti:

- *Payback Period (PP)*

Payback Period (PP) adalah jangka waktu yang dibutuhkan agar penerimaan bersih dari suatu investasi dapat menutup biaya investasi tersebut, Umar (2003:197) mengatakan bahwa *Payback Period* dengan kata lain merupakan rasio antara *Initial Cash Out Flow* dengan *Cash In Flow*-nya.

Semakin cepat waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan, maka investasi dalam proyek tersebut semakin baik.

- *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) adalah metode pemeringkatan usulan investasi dengan berpatokan pada IRR dari aktiva bersangkutan dimana IRR dihitung dengan menyamakan nilai sekarang dari arus kas masuk masa mendatang dari nilai sekarang dari biaya investasi. IRR adalah tingkat diskonto yang menyamakan *Present Value* dari arus kas masuk proyek dengan *Present Value* dari biaya proyek tersebut, Halim (2003:140) mengatakan bahwa *Internal Rate of Return (IRR)* adalah tingkat bunga yang dapat menjadikan *Net Present Value (NPV)* sama dengan nol, karena *Present Value* dari *Cash Flow* pada tingkat bunga tersebut sama dengan *Initial Investment*-nya.

Apabila tingkat diskonto yang didapat melebihi *Cost of Capital* atau melebihi tingkat bunga yang diharapkan investor, maka proyek tersebut dinilai untuk dijalankan.

- *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI), (Halim 2003:144) merupakan perbandingan antara *Present Value Cash Flow* dengan *Original Investment*. Nilai *Profitability Index* yang melebihi satu membuat suatu usulan proyek dinilai layak. Metode ini sering juga disebut dengan *Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)*.

- *Net Present Value (NPV)*

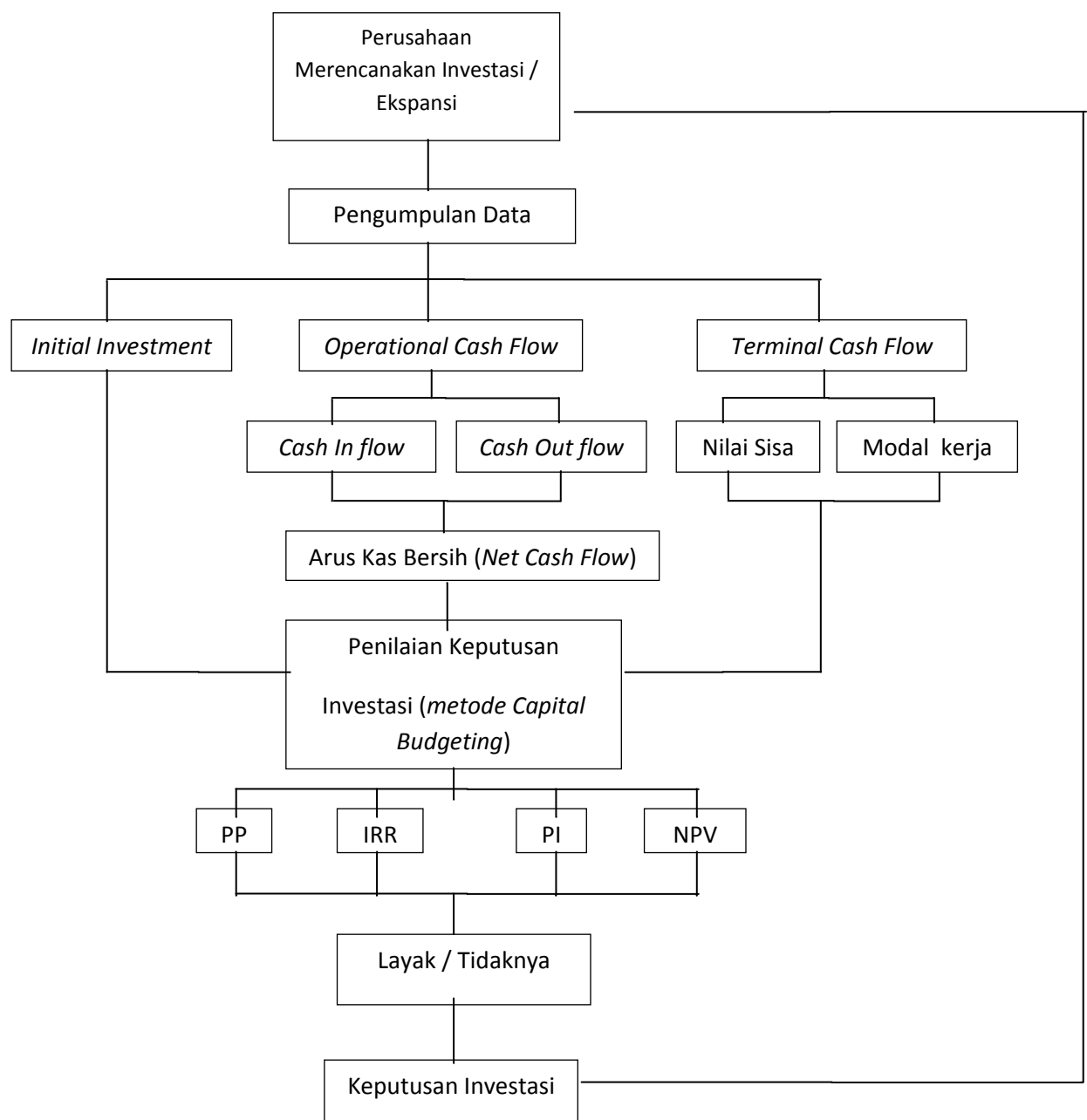
Net Present Value (NPV) adalah suatu pendekatan aliran kas yang didiskon untuk melakukan penganggaran modal dengan cara menghitung *Present Value* semua aliran kas masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat pengembalian minimum yang diinginkan (Hongren 2002:407). Nilai *Net Present Value* harus bernilai positif agar usulan proyek dapat dinilai layak untuk dijalankan.

Dari hasil perhitungan yang didapat dengan menggunakan metode-metode tersebut di atas, dapat diputuskan apakah suatu proyek/ perusahaan layak dijalankan atau tidak untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian akibat keputusan investasi yang tidak tepat yang merugikan pihak investor.

Kerangka pemikiran dapat dilihat pada bagan berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: (Irawati, 2006: 150).

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang sedang ditempuh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai suatu objek penelitian berdasarkan data yang ada, mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data yang selanjutnya akan dianalisis dan ditarik kesimpulan melalui perbandingan yang relevan dari suatu teori.

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan bahan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder atau data-data pendukung yang berfungsi sebagai dasar teori guna mendukung data-data primer yang diperoleh dari buku-buku referensi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga penulis dapat mempertanggungjawabkan analisis dan pembahasan yang dilakukan.

- Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data melalui peninjauan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pengumpulan ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara
2. Observasi

1.7.2 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode keputusan *Capital Budgeting*, yaitu:

1. *Payback Period*
2. *Internal Rate of Return*
3. *Profitability Index*
4. *Net Present Value*

Setelah diperoleh data-data di atas, maka dilakukan proses pengambilan keputusan apakah PT “X” ini layak atau tidak untuk dijalankan dinilai dengan metode-metode tersebut.

1.7.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di salah satu perusahaan industri offset dan percetakan. Dilaksanakan pada Bulan Oktober 2009 sampai dengan Bulan Februari 2010.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian perusahaan ini.

BAB III OBJEK PENELITIAN

Bab ini menggambarkan gambaran perusahaan mulai dari sejarah, visi dan misi, distribusi, rancangan struktur organisasi, serta *job specification* dan *job description*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian, yang telah diolah dengan metode *Capital Budgeting* sehingga diperoleh hasil yang dapat menggambarkan kelayakan proyeksi ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari proses penelitian pada perusahaan industri offset dan percetakan dengan menggunakan metode *Capital Budgeting* serta berisikan saran yang berguna bagi investor maupun pembaca laporan penelitian ini.